

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Fica Marcellyna (ficamarcellyna@ymail.com)

Titin Hartini
Jurusan Akuntansi
STIE MDP

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011. Jumlah perusahaan LQ-45 yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 13 emiten. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis mengenai pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham LQ-45 di BEI adalah dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana dan uji (*one-sample T Test*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* (EPS) terhadap harga saham LQ-45 di BEI. kesimpulan dari penelitian ini adalah *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

Abstract: *The research objective was to determine the effect of Earning Per Share (EPS) of the stock price LQ-45 at the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2007-2011. The number of companies LQ-45 that the sample in this study were as many as 13 issuers. The research method used in analyzing the effect of earnings per share (EPS) of the stock price on the Stock Exchange LQ-45 is to use a simple regression analysis test and test (one-sample T test). The results obtained from this study indicate that there is significant influence between the earnings per share (EPS) of the stock price on the Stock Exchange LQ-45. conclusions of this research is earnings per share (EPS) has an influence on the stock prices of listed companies in the LQ-45 in IDX.*

Key words: *Earning Per Share* (EPS), *Stock Price*.

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham

suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat (*high return*) meskipun saham juga memiliki sifat *high risk* yaitu suatu ketika harga saham dapat juga menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh *return* yang diharapkannya. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi setiap investor harus mempertimbangkan

hubungan *trade-off* antara *return* dan risiko. Semakin tinggi *return* yang di harapkan di dapatkan investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

EPS merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham .(Dharmastuti 2004 h.18).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

2. LANDASAN TEORI

2.1.1 Pengertian Saham

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin 2006,h.6), saham (*stock* atau *share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

2.1.2 *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

2.1.3 Harga Saham

Menurut (Martono 2007,h.13) harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan *asset*.

2.1.4 LQ-45

LQ-45 (liquid 45) adalah satu dari 11 komponen dari indeks harga saham yang terdapat di bursa efek Indonesia.

2.1.5 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

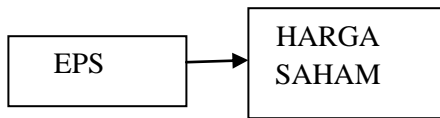
menurut (Darmadji & Fakhruddin 2006, h.195) mengemukakan “semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”.

menurut (Tandelilin, 2001, h.236) yang mengemukakan bahwa “Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”. Sehingga dari penjelasan di atas dapat diketahui hubungan antara *earning Per Share* dengan harga pasar saham sangat erat.

2.2 Kerangka Berfikir

Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya.

Hal ini menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang baik. Investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki prospek yang baik. Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh antara EPS terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kausal. Menurut (Istijanto 2009, h.31) riset kausal merupakan riset yang memiliki tujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pengaruh antara EPS terhadap harga saham LQ-45.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

- a. Perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengumumkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2007-2011.
- b. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2007–2011) yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro 2009,h.148). Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam LQ-45 dan data harga saham LQ-45 periode 2007-2011.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006,h.132), teknik dokumentasi yaitu mencari data yang ditentukan oleh perusahaan berupa data laporan keuangan periode 2007-2011. Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang *Earnings Per Share* dan pertumbuhan penjualan yang ada di laporan keuangan yang terdaftar di BEI.

3.6 Variabel Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya. Dalam hal ini harga saham yang dimaksud adalah harga saham untuk perusahaan yang terdapat di LQ-45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang beredar selama satu periode.

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna

menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji statistik t. Pemrosesan data menggunakan program aplikasi SPSS.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu dari dua bursa saham di Indonesia yang dikelola oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh anggota bursa dan mendapat izin operasi dari BAPEPAM.

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria :

Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut:

1. Masuk dalam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEI selama minimum 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan LQ-45

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BSEI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	INDF	Indefinid Sukses Makmur Tbk
8	KALY	Kalindo Tbk
9	MEDC	Medan Energi Internasional Tbk
10	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
12	UNIT	United Tractors Tbk
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

4.2 Hasil Penelitian

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil analisis regresi *Coefficients^a*

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	312.570	29.854			10.470	.000
HARGA	.036	.003		.825	11.587	.000

Persamaan regresi berdasarkan table 4.2 di atas adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$= 312,570 + 0,036X + 29,854$$

Interpretasi persamaan di atas:

1. $a = 312,570$
 Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *earning per*

share, maka harga saham sebesar 312,570.

2. $b = 0,036$
Ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada *Earning Per Share* dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 0,036 dengan arah yang sama.
3. $e = 29,854$
ini menunjukkan bahwa 29,854 merupakan nilai pengganggu di luar persamaan regresi yang dibentuk.

Tabel 4.3 hasil analisis regresi model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.676	153.60111

a. Predictors: (Constant), HARGA

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel 4.3 interpretasi persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. $R\ Square = 0,681$
Nilai $R\ Square$ atau koefisien determinasi (KD) menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 68,1% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 68,1% terhadap variabel Y dan 31,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.
2. $R = 0,825^a$
Menjelaskan bahwa nilai X memiliki nilai korelasi yang kuat dan searah/positif, artinya setiap perubahan (kenaikan) X menyebabkan kenaikan Y. Ukuran R yaitu dari nilai -1 (korelasi negatif kuat) sampai

dengan +1 (korelasi positif), sehingga makin besar R makin kuat korelasinya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (EPS) dan variabel terikat (harga saham). Hipotesis yang akan diuji adalah $H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$, artinya suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Berikut hasil perhitungan t untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat maka digunakan uji t. Berikut ini adalah gambar dan tabel yang menunjukkan hasil uji t dan besarnya t_{tabel} pada signifikansi 5% dua sisi.

Tabel 4.3 Hasil Uji t

Hipotesis	Nilai	Keputusan
Variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham	$t_{hitung} = 11,587$ $Sig\ t = 0,000$ $t_{tabel} = 1,9600$	Ha Diterima

Variabel EPS (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,587. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 1,9600. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menghasilkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham LQ-45.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka dapat dilihat bahwa *earning per share*

(EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham

Implikasinya adalah pengetahuan investor tentang EPS sangat penting untuk melakukan penilaian berapa perkiraan potensi pendapatan yang dapat diterima jika membeli suatu saham. EPS merupakan jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham.

EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jika EPS meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham.

Analisis regresi sederhana dari penelitian ini menghasilkan persamaan regresi sederhana $Y = 312,570 + 0,036X + 29,854$. Dari persamaan tersebut EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 68,1% sisanya 31,9% dipengaruhi variabel lain selain model. Selanjutnya EPS berpengaruh terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5%.

EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin baik karena akan meningkatkan harga saham dan ini akan menguntungkan perusahaan.

Perusahaan dengan nilai EPS yang semakin tinggi akan menarik investor karena EPS menandakan bahwa walaupun harga saham ikut meningkat namun akan menghasilkan keuntungan yang berlipat pula bagi investor, sehingga semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh EPS dan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI dengan tahun pengamatan 2007-2011. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI.

5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini investor sebaiknya lebih memperhatikan EPS karena mempunyai pengaruh yang besar dalam memprediksi harga saham.
 - b. Dalam memprediksi harga saham, para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aktiva dan lain-lain serta perlu juga memperhatikan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang dapat berpengaruh.
2. Bagi Peneliti Lainnya
 - a. Objek penelitian sebaiknya diperluas dengan meneliti seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik (dapat digeneralisasi).
 - b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum

dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel bebas lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham selain *earning per share* (EPS) seperti (*debt to equity ratio*) (DER) dan (*return of equity*) (ROE).

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin 2006, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab*, PT Salemba Empat, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad 2009, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Erlangga, Jakarta.
- Martono & Harjito 2007, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus 2010, *Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta